

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, yang dimaksud dengan pendidikan adalah mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik sekaligus mengikuti kebiasaan dari sekumpulan besar manusia dari satu generasi ke generasi yang lain dengan melalui proses pengajaran oleh guru, pelatihan dan juga penelitian. Bisri Mustofa (2015:6) "Pendidikan merupakan awalan "me" sehingga menjadi mendidik, yang artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurang minat dalam pelajaran IPA termasuk materi konduktor dan isolator sehingga siswa kurang mampu untuk menjawab soal yang telah guru sediakan.

Pembelajaran IPA bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan peaktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti dapat membedakan yang mana benda konduktor dan isolator di kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya tujuan dari pembelajaran IPA tersebut belum sepenuhnya tercapai karena masih ada siswa yang sulit dalam mengerjakan soal IPA. Salah satu materi yang kurang mampu dimengerti oleh siswa yaitu tentang materi konduktor dan isolator. Konduktor dan isolator merupakan sifat yang saling berkaitan sehingga dalam pemanfaatannya dapat dilakukan secara bersama pada satu benda.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Bulanan Siswa Kelas V SD Negeri 050600 Kuala

Nilai KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi %
70	> 70	9	42,85%
	≤ 70	12	57,14%
Jumlah siswa		21	100%

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 050600 Kuala

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran IPA masih rendah, dimana bahwa jumlah siswa sebanyak 21 orang. Menunjukkan bahwa siswa kelas V yang mengikuti ujian bulanan semester ganjil hanya 9 orang saja atau 42,85% yang memenuhi nilai KKM. Sebanyak 12 orang atau sekitar 57,14% yang tidak memenuhi nilai KKM. Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tentukan oleh sekolah adalah 70. Pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum terpenuhi. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa pada ujian bulanan masih banyak yang tidak mampu mencapai KKM.

Kurang mampunya siswa dalam belajar dapat mengakibatkan kurang aktifnya dalam pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi belum maksimal. Hal tersebut juga terjadi di SD Negeri 050600 Kuala Tahun Ajaran 2020/2021. Terlebih lagi pada kelas V mata pelajaran IPA materi konduktor dan isolator. Hal tersebut sejalan dengan pengamatan peneliti dan informasi dari guru kelas V SD Negeri 050600 Kuala Tahun Ajaran 2020/2021 tentang kesulitan siswa dalam membedakan benda konduktor dan isolator di kehidupan sehari-hari, Kesulitan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor :

- (1) faktor internal (dari dalam diri).
 - (a) faktor jasmani yaitu keadaan jasmani atau faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses maupun prestasi belajar anak.
 - (b) faktor psikologis berasal dari intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan.
- (2) faktor eksternal (faktor dari luar).
 - (a) faktor keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Yang termasuk dalam faktor keluarga adalah cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
 - (b) Faktor Sekolah, meliputi kurikulum, keadaan, sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, dan hubungan peserta didik dengan peserta didik.
 - (c) Faktor Masyarakat, jika peserta didik berada dilingkungan yang baik, terdiri atas orang-orang terpelajar, berbudi pekerti, akan berpengaruh pula bagi peserta didik sehingga menjadi pendorong untuk belajar, begitu juga sebaliknya. Pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator kurang

diminati oleh siswa, karena masih banyak siswa kurang mengerti dalam materi konduktor dan isolator.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA Materi Konduktor dan Isolator Siswa Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
2. Adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA
3. Siswa sulit membedakan benda konduktor dan isolator

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ini dapat tercapai dan terlaksana. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah "Analisis kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator siswa kelas V SDN 050600 Kuala T.A 2020/2021".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021?
2. Apa kesulitan siswa pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada siswa kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi konduktor dan isolator pada kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada siswa kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator siswa kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor kesulitan belajar pada pembelajaran IPA materi Konduktor dan Isolator pada siswa kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat peneliti pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Manfaat Bagi Guru

Untuk menambah wawasan tentang materi konduktor dan isolator panas dengan penerapan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Siswa

Untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui percobaan konduktor dan isolator

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan serta informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan ilmu dalam penelitian dan menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.